

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONTEN
PORNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL TWITTER**



Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Jurnalistik

Oleh :

Rezqi Al Barqah

E1101151038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2022

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONTEN
PORNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL TWITTER**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Jurnalistik

PONTIANAK

Oleh :

Rezqi Al Barqah

E1101151038

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

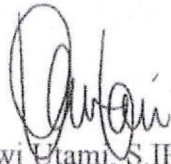
**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONTEN PORNOGRAFI DI
MEDIA SOSIAL TWITTER**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Rezqi Al Barqah
NIM. E1101151038

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Dewi Utami, S.IP., M.S.
NIP. 197710182006042014

Tanggal : 4 Des 2022

Dosen Pembimbing Pendamping



Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199108092019032012

Tanggal : 7 Des 2022

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONTEN PORNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Oleh:

Rezqi Al Barqah
NIM E1101151038

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal: Jumat / 23 Desember 2022

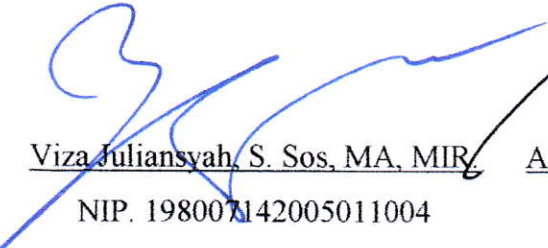
Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang S1

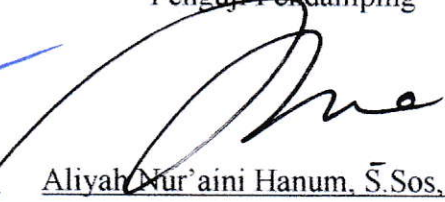
Tim Penguji

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Viza Juliansyah, S. Sos, MA, M.I.R.

NIP. 198007142005011004


Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si.

NIP. 198104232005012002

Ketua

Sekretaris


Dewi Utami, S.IP, M.Si.

NIP. 197710182006042014


Dea Varanida, S.I.Kom, M.I.Kom.

NIP. 199108092019032012

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan


Dr. Herlan, M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap konten pornografi di media sosial twitter. Permasalahan mengenai konten pornografi di media sosial twitter ini menarik untuk diteliti mengingat masih banyaknya konten pornografi yang masih bisa diakses oleh para pengguna media sosial twitter. Hingga saat ini konten pornografi tersebut masih belum diblokir oleh pihak twitter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data dan fakta di lapangan. Penelitian ini menggunakan teori Persepsi dari Deddy Mulyana untuk menganalisis data yang berupa jawaban dari informan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang dan merupakan pengguna twitter. Mereka merupakan pengguna twitter yang sudah menggunakan sejak 2011-2013 hingga sampai saat ini. Dan wawancara yang dilakukan pada ketujuh informan tersebut dilakukan secara langsung (tatap muka). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna twitter di Pontianak memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menanggapi konten pornografi di media sosial twitter, ada yang menanggapi dengan sikap biasa saja atau mengabaikan kembali konten pornografi yang informan temui di *timeline*, mencari tahu lebih mendalam, kembali menonton ulang, serta ada pula yang membagikan kepada temannya.

Kata kunci : Persepsi, Konten, Pornografi, Media Sosial, dan Twitter.

THE PERCEPTION OF THE COMMUNITY OF THE PORNOGRAPHIC CONTENT ON TWITTER SOCIAL MEDIA

by:

REZQI AL BARQAH¹

ID: E1101151038

Dewi Utami, S. IP, M.Si², Dea Varanida, S.I.Kom, M.I.Kom²

* Email: rezqialbarqah@student.untan.ac.id

1. Student of Communication Sciences Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Lecturer of Communication Sciences Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRACT

This study aimed to find out and describe the community's perception of pornographic content on social media sites like Twitter. The issue regarding pornographic content on Twitter is interesting to study considering that there is still a lot of pornographic content that can be accessed by Twitter social media users, and until now, the pornographic content has not been blocked by Twitter. This study used a qualitative approach with a descriptive research method to describe the real situation according to data and facts in the field. This study also used Deddy Mulyana's Perception Theory to analyze the data in the form of informants' answers. The informants in this study amounted to seven individuals who are Twitter users. They have been using Twitter from 2011–2013 until the present. The interviews with these seven informants were conducted face-to-face. The results of this study showed that Twitter users in Pontianak had different perceptions about responding to pornographic content on the social media platform. Some responded with indifference or ignored the pornographic content they came across on their timeline, while others delved deeper, rewatched the content, or even shared it with their friends.

Keywords: Perception, Content, Pornography, Social Media, and Twitter.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter*”. Judul ini dipilih karena belakangan ini media sosial twitter seringkali dipenuhi oleh konten-konten pornografi dengan berbagai macam ragam tagar vulgar seperti #vcs, #vcstrusted, #vcsberbayar, #vcscroot, #chatseks. Tagar-tagar tersebut biasanya menghiasi *top trending* di kolom pencarian twitter. Media sosial twitter merupakan satu diantara media sosial berbasis informasi. twitter turut serta dalam mempublikasikan berita dan informasi terkini, namun tidak hanya berita dan informasi saja, twitter juga menjadi sebuah media sosial yang menyajikan konten-konten pornografi yang tidak mengindahkan kaidah jurnalistik.

Maka dari itu, peneliti melihat bahwa hal ini menjadi masalah sehingga peneliti ingin meneliti tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap konten pornografi di media sosial twitter khususnya pengguna di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan teori persepsi oleh Deddy Mulyana yang mengacu pada 3 komponen persepsi yaitu sensasi, atensi, dan interpretasi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap konten pornografi di media sosial twitter. Dan diharapkan manfaat dari penelitian ini dapat memberikan referensi serta khasanah kepustakaan tambahan dalam studi komunikasi, serta meningkatkan dan membuka wawasan para pengguna media sosial agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, tidak hanya media sosial twitter saja. Dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan observasi wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai informan yang berjumlah tujuh orang yang merupakan pengguna

media sosial twitter serta kesediaan mereka untuk diwawancarai hingga hal ini memberikan jawaban yang peneliti perlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap konten pornografi di media sosial twitter yang ditanyakan oleh peneliti kepada para informan yang merupakan pengguna media sosial twitter memiliki beragam hasil, mulai dari aspek sensasi yang mana dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa masing-masing dari mereka pernah mengakses konten pornografi tersebut dengan alasan yang berbeda-beda, seperti rasa ingin tahu atau penasaran dengan konten tersebut, *update*, dan akses yang mudah dan gratis dibanding media sosial lain. Dan dari aspek atensi yang memiliki hasil bahwa masing-masing dari mereka mendapatkan atensi dari kolom *top trending*, karena sedang viral, prostitusi seperti jasa VCS (*Video Call Sex*), serta isi video yang berisikan masyarakat Indonesia. Serta dari aspek interpretasi yang memiliki hasil yaitu informan mencari tahu lebih dalam terkait konten pornografi yang informan temui, berhenti untuk melihat video atau foto lain yang informan temui, mengabaikan konten tersebut jika melihat kembali di *timeline* informan, membagikan konten pornografi yang informan temui kepada teman-temannya, melihat dan menonton ulang kembali video yang informan temui, dan sebagai hasrat kepuasan diri sendiri dengan melihat konten pornografi tersebut.

Adapun saran yang bisa peneliti berikan untuk penelitin ini yaitu sebaiknya para pengguna media sosial twitter untuk menggunakan media sosial dengan lebih bijak dan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif. Lalu untuk pihak twitter agar lebih tanggap dan lebih tegas dalam menanggapi konten pornografi yang terus beredar dengan memblokir akun-akun yang dikiranya memposting

konten pornografi. Dan untuk pihak Kemenkominfo diharapkan untuk lebih gencar menghubungi pihak twitter agar dapat ikut andil dalam pengawasan terhadap konten pornografi di twitter. Serta untuk para akademisi dan pembaca diharapkan untuk memperluas penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap dunia komunikasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rezqi Al Barqah

NIM Mahasiswa : E1101150138

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 November 2022

Yang membuat pernyataan



Rezqi Al Barqah

E1101151038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga, sedangkan ilmu yang akan menjagamu” **(Ali bin Abi Thalib).**

Dengan segala hormat dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan dengan sepenuh hati, yang selalu memberi motivasi yang menenangkan hati serta doa yang selalu dipanjatkan setiap hari.
2. Kakak kandung saya yang telah memberi banyak dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
3. Kedua dosen pembimbing yaitu Ibu Dewi Utami, S.IP., M.S. dan Ibu Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom. yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama melaksanakan penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN khususnya angkatan 2015, dan rekan-rekan diluar kampus yang telah membantu, menyemangati dan selalu mendoakan saya.
5. Teman-teman anggota grup *Whatsapp* “Pemanas” yang telah membantu ketika saya butuh, terkadang ketika saya tidak tahu apa yang akan dilakukan untuk mengerjakan skripsi.
6. Informan yang sudah berkenan saya wawancarai.
7. Orang-orang yang selalu bertanya “*kapan selesai*” terima kasih atas motivasi dan doanya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH. SWT akan rahmat, hidayah dan kehadiran-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter”.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti sangat menyadari di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan peneliti.

Keberhasilan dalam penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan usulan penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti diberi kesehatan jasmani dan rohani dalam proses menulis penelitian ini.
2. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dewi Utami, S.IP, M.Si selaku Pembimbing Utama, dan Dea Varanida, S.I.Kom, M.I.Kom selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan memotivasi selama proses penulisan penelitian ini, baik

secara metodologi penelitian serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Aliyah Nur'Aini Hanum, S.Sos, M.Si selaku Penguji Utama, dan Viza Juliansyah, M.A, M.IR selaku penguji pendamping yang sudah memberikan arahan dan perbaikan terhadap penulisan penelitian ini, baik secara metodologi penelitian serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
7. Teman angkatan 2015, yang telah banyak membantu saya dalam memperbaiki kesalahan teknis didalam proses penulisan penelitian ini.
8. Informan yang sudah berkenan memberikan waktu untuk diwawancari.

Peneliti, 10 November 2022

Rezqi Al Barqah

E01101151038

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Fokus Penelitian.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian	8
1.6.1 Kegunaan Secara Teoritik	8
1.6.2 Kegunaan Secara Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi Konsep	9
2.1.1 Media Sosial.....	9
2.1.1.1 Ciri-Ciri dan Karakteristik Media Sosial	10
2.1.1.2 Jenis-Jenis Media Sosial	12
2.1.1.3 Kelebihan Media Sosial	14
2.1.1.4 Dampak Media Sosial.....	14
2.1.1.5 Jenis Aplikasi Media Sosial.....	19
2.1.1.6 Durasi Penggunaan Media Sosial....	19

2.1.1.7 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penggunaan Media Sosial.....	19
2.1.2 Pornografi.....	22
2.1.3 Warganet	25
2.2 Teori.....	26
2.2.1 Teori Persepsi.....	26
2.2.1.1 Jenis-Jenis Persepsi.....	28
2.2.1.2 Indikator Persepsi	29
2.2.1.3 Komponen Persepsi	30
2.2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	32
2.2.1.5 Proses Terjadinya Persepsi	35
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	37
2.3.1 Persepsi Pengguna Media Sosial Twitter Terhadap Penggunaan Tandar Pagar #THEPOWEROFSETYANOVIANTO	38
2.3.2 Persepsi Masyarakat Makassar Terhadap Media Sosial Instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk Pada Akun @Masnovibupati.....	38
2.4 Alur Pikir Penelitian	39
2.5 Pertanyaan Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	43
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	45
3.4.1 Subjek Penelitian	45
3.4.2 Objek Penelitian	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1 Observasi.....	45
3.5.2 Wawancara	46

3.5.3 Teknik Dokumentasi	46
3.6 Instrumen Penelitian	47
3.7 Analisis Data.....	47
3.7.1 Keabsahan Data.....	47
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Gambaran Umum Media Sosial Twitter.....	50
4.3 Gambaran Umum Pornografi	64
4.4 Profil Informan	68
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
5.1 Hasil Penelitian.....	70
5.1.1 Sensasi.....	70
5.1.2 Atensi	77
5.1.3 Interpretasi.....	82
5.2 Analisis Hasil Penelitian Berdasarkan Teori Persepsi.....	88
BAB VI PENUTUP	90
6.1 Simpulan.....	90
6.2 Implikasi	92
6.1.1 Implikasi Teoritis	92
6.1.2 Implikasi Praktis	92
6.3 Saran	92
6.4 Keterbatasan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
1.1 Data Pelaporan Konten Negatif di Media Sosial	3
1.2 Screenshot Profil Akun @mbaksherli.....	5
1.3 Screenshot Profil Akun @Auliyaputryreall	5
2.1 Alur Pikir Penelitian.....	41
4.1 Kicauan (tweet)	53
4.2 <i>Follow, followers</i>	53
4.3 Hashtag / Tagar	54
4.4 Nama pengguna	55
4.5 Retweet	56
4.6 URL yang dipersingkat	57
4.7 Topik hangat (<i>Trending topics</i>)	58
4.8 Tampilan bawaan	59
4.9 Tampilan temaram	60
4.10 Tampilan mati lampu	61
4.11 Jumlah pengguna twitter terbanyak	63
5.1 Screenshot top trending twitter	71
5.2 Screenshot top trending twitter	72
5.5 Screenshot top trending twitter	78

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
3.1 Rencana Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Pedoman Wawancara	100
2. Dokumentasi	102
3. Daftar Riwayat Hidup	106

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini media sosial twitter seringkali dipenuhi oleh konten-konten pornografi dengan berbagai macam ragam tagar vulgar seperti #vcs, #vcstrusted, #vcsberbayar, #vcscroot, #chatseks. Tagar-tagar tersebut biasanya menghiasi top trending di kolom pencarian twitter. Hal ini dapat dilihat oleh semua pengguna twitter dari semua kalangan. Menurut artikel *ItWorks*, berdasarkan demografi pengguna twitter di Indonesia, pengguna twitter laki-laki sebanyak 53% dan perempuan 47%.

Adapun dari segi usia, rentan umur 16-24 tahun merupakan yang mayoritas menggunakan platformnya. Kemudian disusul oleh umur 23-34 tahun sebanyak 36%, umur 35-44 tahun sebanyak 18%, 45-54 tahun sebanyak 3%, dan 55-64 tahun sebanyak 1%. Pengguna twitter Indonesia juga disebutkan 42% aktif setiap hari.

Dilihat dari data tersebut, masih ada anak dibawah umur yang termasuk pengguna twitter dan memungkinkan mereka mengakses konten pornografi. Yang mana pengguna *smartphone* pada saat ini juga mulai merambah kepada anak-anak dibawah umur yang mana akan mempengaruhi sedikit banyaknya tingkah laku mereka kedepan setelah melihat konten tersebut.

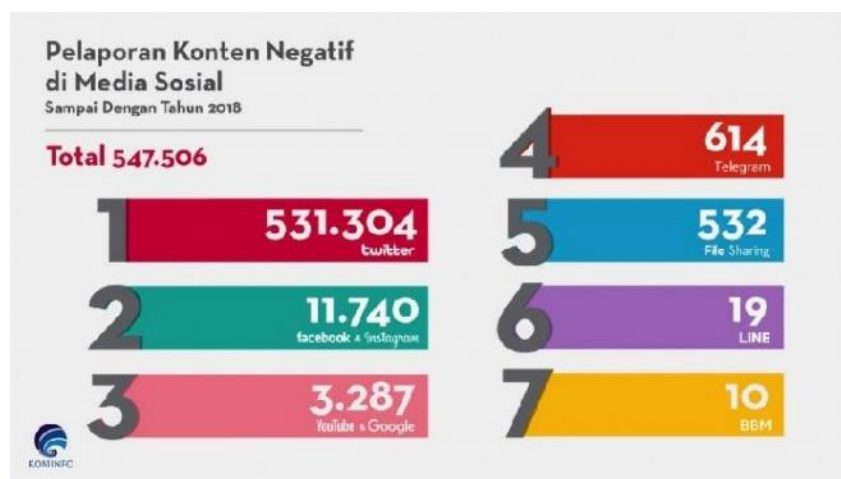
Selain dapat merusak perilaku anak di bawah umur, konten-konten tersebut secara tidak langsung membuat non pengguna twitter menganggap kebanyakan pengguna twitter hanyalah pencari konten pornografi. Hal ini membuat citra twitter tidak hanya sebagai *breaking news*, tetapi malah sebagai penyebar konten pornografi tercepat.

Hal ini juga berlaku terhadap berita yang berisikan konten negatif di twitter juga sangat cepat tersebar. Dikarenakan twitter menampilkan tagar yang sedang tren di kolom pencarian. Mencari konten pornografi di twitter bukanlah hal yang sukar dilakukan. Kuncinya ada di kolom pencarian. Dari kolom itu, pengguna tinggal memasukkan kata-kata mesum nan cabul apa pun. Twitter memang tidak memblokir penggunaan kata-kata mesum dan cabul di sistem pencariannya. Dari kata mesum yang diketikkan, twitter lantas memberi hasil pencarian berupa konten-konten pornografi di platformnya. Beberapa bahkan menampilkan video mesum berdurasi sekitar 2 menit. Dan dari hasil pencarian yang diberikan twitter pula, pengguna dapat diarahkan pada pengguna twitter yang saban hari mengunggah konten pornografi. Dan hingga saat ini masih belum bisa diatasi oleh Kemenkominfo.

Maka dari itu, terbentuknya sebuah persepsi dikalangan masyarakat terhadap konten pornografi di media sosial. Persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek atau fakta objektif dengan menggunakan alat individu. Persepsi seseorang terhadap sesuatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Menurut hasil pantauan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), akun twitter paling

banyak dilaporkan warganet. Data sampai pada Desember 2018 dari Subdirektorat Pengendalian Konten Internet Direktorat Pengendalian Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo menunjukkan pelaporan konten negatif di twitter sebanyak 531.304. Sementara facebook dan instagram dilaporkan sebanyak 11.740 kali karena dinilai warganet mengandung konten negatif. Adapun youtube dan google dilaporkan sebanyak 3.287 kali. Sementara situs file sharing dilaporkan sebanyak 532 kali.

Gambar 1.1 Data Pelaporan Konten Negatif di Media Sosial



Sumber: Kemenkominfo 2018

Terkait konten pornografi di twitter, Kemenkominfo telah meminta pihak twitter untuk menghapus atau memblokir akun-akun pornografi. “Iklan-iklan resmi twitter (*promoted tweet*) yang berisikan konten dan link-link ke situs *nudity* dan pornografi, dan banyak sekali ditemukan akun-akun twitter yang mengandung unsur-unsur *nudity* dan pornografi sehingga sangat meresahkan”, kata Kepala Pusat Informasi dan Humas Kemkominfo, Ismail Cawidu.

Menurut Ismail, permintaan Kemkominfo tersebut melalui surat resmi yang disampaikan kepada twitter terkait penanganan konten negatif yang ada di media sosial, khususnya twitter. Untuk itu, twitter agar melakukan *filtering* oleh twitter sendiri atas kebijakan periklanan dan *promoted tweet*-nya untuk tidak menempatkan konten negatif menjadi produk yang dipromosikan. Selain itu, pihak twitter juga agar melakukan penghilangan secara total atau membuat agar tidak dapat diakses/dibuka dari Indonesia terhadap akun-akun apa saja yang memang ditargetkan berisi *nudity* dan pornografi.

Ismail mengatakan Kementerian Kominfo telah memberikan data awal sejumlah 415 akun yang terkait dengan konten negatif *nudity* dan pornografi (ada pemakaian istilah lokal Indonesia) untuk dilakukan pemblokiran/penutupan pada media sosial twitter. "Sebagaimana diketahui, konten *nudity* dan pornografi melanggar aturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi."

Adapun konten negatif di twitter yang dilaporkan berisikan konten video dan gambar pornografi. Banyak akun-akun yang menyebarkan konten tersebut, contohnya akun @mbaksherli dan @Auliaputryreal1. Pada akun-akun penyebar konten cabul itu, twitter hanya memberikan peringatan "*Caution: This profile may include potentially sensitive content*" yang mudah dilewati. Akun tersebut menyebarkan konten pornografi yang hingga saat ini masih belum di blokir oleh pihak twitter dan masih bisa diakses oleh pengguna lain. Tidak hanya konten pornografi, kedua akun tersebut juga menggunakan twitter sebagai tempat

prostisusi online. Kedua akun tersebut mudah ditemukan dalam kolom pencarian karena postingan kedua akun tersebut memiliki tagar vulgar, adapun contoh tagar seperti berikut ini #siskaeeee, #vcs, #vcstrusted, #vcsberbayar, #vcscroot, #siskaeeee, #chatseks, #MorningSeex.

Gambar 1.2 Screenshot akun @mbaksherli



Sumber: Twitter.com 2021

Gambar 1.3 Screenshot akun @Auliaputryreal1



Sumber: Twitter.com 2021

Terlihat dari profil kedua akun di atas, mereka merupakan salah satu contoh akun penyedia konten pornografi yang menggunakan tagar vulgar. Dengan banyaknya konten tersebut mengundang persepsi buruk. Menggunakan media sosial twitter semata-mata hanya untuk mencari konten pornografi gratisan tanpa berbayar. Dalam wawancara pra penelitian terhadap 5 pengguna twitter mengenai konten pornografi tersebut. Ternyata 3 dari 5 pengguna menyatakan mereka mengecap para pengguna twitter adalah penikmat konten pornografi. Dengan alasan dapat merusak nilai moral dan pertumbuhan perilaku masyarakat. Terlebih lagi, tujuan utama twitter diciptakan adalah untuk berbagi pesan dengan orang lain setiap saat secara online.

Dari permasalahan diatas, menimbulkan persepsi oleh pengguna maupun non pengguna twitter. Hal ini dirasakan oleh peneliti ketika melakukan observasi

kepada pengguna media sosial twitter dan non pengguna media sosial twitter di sekitar wilayah Kota Pontianak. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap konten pornografi tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Maraknya konten pornografi di media sosial twitter.
2. Persepsi masyarakat terkait konten pornografi.
3. Pihak twitter belum mengambil tindakan secara tegas misalnya memblokir akun-akun berisikan konten pornografi.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berfokus pada Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian di atas, dapat diambil perumusan masalah yaitu : “Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Secara Teoritik

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan referensi serta khasanah kepustakaan tambahan dalam studi komunikasi, khususnya dalam Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Pornografi di Media Sosial Twitter.

1.6.2 Kegunaan Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah bermanfaat untuk meningkatkan dan membuka wawasan para pengguna media sosial, serta diharapkan masyarakat juga dapat mengambil keputusan untuk melaporkan jika kedatangan menemui konten pornografi di media sosial, tidak hanya di twitter saja.